

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan serta perkembangan pendidikan merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam bangsa. Menurut Soeprapto (2013) Pendidikan merupakan salah satu proses dalam hidup bermasyarakat dan berbangsa yang penting. Sumber manusia yang terdidik sebagai hasil pendidikan akan besar pengaruhnya pada perkembangan hidup bermasyarakat dan berbangsa. Banyak kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk sekolah-sekolah di Indonesia dalam mendukung kemajuan dan perkembangan di dunia pendidikan yang bertujuan untuk memiliki generasi bangsa yang berkualitas dan mampu mengikuti setiap perubahan serta memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.

Sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 perihal sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) yang berisikan tentang “Terwujudnya sistem pendidikan menjadi pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua masyarakat Negara Indonesia berkembang menjadi insan yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Adapun misi didalamnya yaitu “mengupayakan ekspansi dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi masyarakat”.

Pendidikan saat ini sudah sangat berbeda dengan pendidikan sebelum-sebelumnya, saat ini pemerintah banyak mengeluarkan terobosan-terobosan baru untuk menjadikan sekolah-sekolah, tenaga pendidik dan peserta didik untuk lebih

maju dan lebih berkualitas (Kemendikbud, 2021). Tugas Kepala Sekolah dalam sebuah lembaga pendidikan tentunya memiliki tuntutan untuk mampu memimpin sekolah, merencanakan kegiatan pembelajaran, mengelola sekolah, mengawasi guru serta menggunakan sarana dan prasarana serta fasilitas sekolah yang dipimpin. Sehingga keberhasilan sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah tidak bisa lepas dari tugas kepala sekolah. Meskipun sesungguhnya keberhasilan yang dicapai tersebut merupakan bantuan dari seluruh warga sekolah namun yang menentukan keberhasilan tersebut tetap pada kemaksimalan dalam pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagai pemimpin. Hal ini diperkuat oleh Setiyati (2014) Kepala sekolah merupakan seseorang yang menjadi titik pusat dari sekolah. Keberhasilan sebuah sekolah terletak pada keberhasilan kepala sekolahnya. Kepala sekolah dikatakan berhasil ketika menyadari keberadaan sekolah sebagai organisasi yang unik, kompleks serta mampu dalam menjalankan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberikan tanggung jawab dalam memimpin sekolah.

Keterampilan dalam mempengaruhi, memotivasi, mengarahkan, dan menggerakkan orang lain sangat penting bagi kepala sekolah, mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ditetapkan melalui program-program yang dilaksanakan. Kepala sekolah merupakan salah satu input dari sebuah sekolah dan memiliki tugas dan fungsi yang sangat mempengaruhi kelangsungan proses pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan pemimpin sekolah yang tangguh, yaitu pemimpin sekolah yang memiliki nilai/kompetensi yang mendukung tugas dan fungsinya dalam menjalankan proses pendidikan. Selain kepala sekolah guru merupakan ujung tombak bagi pendidikan, baik atau buruknya mutu pendidikan

tidak terlepas dari peran guru yang handal, dimana guru merupakan pemegang peranan utama dari proses pembelajaran.

Melalui peran tersebut dapat dilihat bahwa kepala sekolah memegang tanggung jawab yang besar terhadap proses pendidikan. Berhasil atau tidaknya pendidikan tidak lepas dari peranan kepala sekolah dalam memimpin sekolahnya. Alasan mengapa kepala sekolah merupakan pendukung utama untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah adalah karena kepala sekolah sebagai pemimpin berperan sebagai koordinator (Setiyadi & Lukita, 2020). Kepala sekolah yang berhasil ialah kepala sekolah yang mampu melaksanakan tugasnya sebagai sosok yang bertanggung jawab dalam memimpin, membimbing, menggerakkan guru dan peserta didik di sekolah.

Secara umum yang menjadi penunjang keberhasilan sekolah adalah kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, serta siswa/peserta didik. Keberhasilan peserta didik di sekolah menunjukkan bagaimana kualitas pendidikan meningkat. Tugas kepala sekolah dan guru tidak hanya memberikan ilmu dan mengarahkan peserta didik namun sebagai penggerak dalam peningkatan kualitas pendidikan. Seperti mengikuti salah satu program yang dikeluarkan oleh Kemendikbud yaitu program sekolah penggerak yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan setiap guru dan peserta didik, yang mencakup implementasi program sekolah penggerak yang ditingkatkan oleh pihak terkait yaitu kepala sekolah dan guru serta seluruh warga sekolah yang terlibat.

Selanjutnya Menurut Arinda dan Firdianti (2015) Implementasi merupakan penerapan atau operasionalisasi suatu aktivitas guna mencapai suatu

tujuan atau sasaran. Menurut Mulyadi (2015) Implementasi mengacu kepada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Atau implementasi berkenaan dengan berbagai kegiatan yang diarahkan pada realisasi program. Program pemerintah untuk sekolah memiliki tujuan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dan seluruh tenaga pendidik yang salah satu programnya mencakup hal tersebut ialah program sekolah penggerak.

Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya (Kemendikbud, 2021). Kegiatan sekolah penggerak sudah dilakukan sudah dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 yang menargetkan 2.500 sekolah negeri dan swasta yang ada di Indonesia dengan tingkat tahapan yang berbeda Artinya masi banyak sekolah yang belum menjadi sekolah penggerak dan bahkan belum melaksanakan program sekolah penggerak dengan baik. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Program Sekolah Penggerak (Kemendikbud, 2021).

Sekolah penggerak memiliki terobosan yang tidak hanya bisa dicakup oleh sekolah Negeri saja namun mencakup sekolah swasta juga (Kemendikbud, 2021). Dari banyaknya proses dan tahapan untuk menjadi sekolah penggerak sehingga saat ini sekolah-sekolah yang ada didalam harus memiliki kepala sekolahnya ingin ikut terlibat. Terlebih untuk menjadi sekolah penggerak yang menjadi seleksi mula-mula ialah kepala sekolah mengikuti beberapa syarat dengan mengikuti ujian untuk menjadi sekolah penggerak. Bukan hanya itu saja sejauh itu sesuai data yang ditemukan Sekolah Dasar di Jambi yang menjadi sekolah penggerak sebanyak 19 sekolah dan masih banyak sekolah yang belum menjadi bagian sekolah penggerak. Namun dengan hadirnya sekolah penggerak tersebut memiliki tujuan untuk merangkul seluruh sekolah menjadi bagian dari sekolah penggerak walaupun masih dengan cara bertahap.

Sejalan dengan hal tersebut, sehingga tercantum bahwa tujuan program sekolah penggerak sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1177/M/2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Sekolah penggerak, menyebutkan bahwa tujuan Program Sekolah Penggerak adalah peningkatan kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila, menjamin pemerataan kualitas Pendidikan melalui program peningkatan kapasitas kepala sekolah yang mampu memimpin satuan Pendidikan dalam mencapai pembelajaran yang berkualitas, membangun ekosistem Pendidikan yang lebih kuat yang berfokus pada peningkatan kualitas, serta menciptakan iklim kolaboratif bagi para pemangku kepentingan di bidang Pendidikan baik pada lingkup sekolah, pemerintah daerah maupun pusat.

Provinsi jambi menjadi salah satu daerah yang sudah menerapkan program sekolah penggerak , salah satunya ialah SD Negeri 47/IV Kota Jambi yang sudah berhasil menjadi bagian dari sekolah penggerak. Menjadi sekolah penggerak harus memenuhi persyaratan yang mulanya harus dipenuhi oleh kepala sekolah atau pendaftaran sekolah penggerak dimulai dari pendaftaran kepala sekolah, seleksi dengan mengikuti ujian.

Berdasarkan observasi awal melalui wawancara peneliti menemukan beberapa temuan permasalahan baik dilihat dari sisi tugas kepala sekolah dalam implementasi program sekolah penggerak dimana beberapa guru masih kesulitan untuk melakukan perubahan terhadap kebiasaan, kesulitan pemahaman warga sekolah terhadap tuntutan perubahan-perubahan terhadap program sekolah penggerak. Permasalahan tersebut menjadi tantangan besar bagi kepala sekolah sebagai penanggung jawab sekolah, terlebih dalam terealisasinya implementasi program sekolah penggerak berada di bawah pimpinan kepala sekolah. Dengan temuan permasalahan di SD Negeri 47/IV Kota Jambi, peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Tugas Kepala Sekolah Dalam Implementasi Program Sekolah Penggerak. Dengan demikian, hasil penelitian boleh dijadikan bahan koreksi atau evaluasi untuk bergerak maju bersama-sama.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan mengkaji lebih dalam tentang masalah yang ada. Dengan melaksanakan penelitian yang berfokus pada masalah yang dituangkan judul penelitian yakni “Tugas Kepala Sekolah Dalam Implementasi Program Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tugas kepala sekolah dalam perencanaan program sekolah penggerak di SD Negeri 47/IV Kota Jambi?
2. Bagaimana Pelaksanaan Implementasi Program sekolah penggerak yang dilakukan kepala sekolah di SD Negeri 47/IV Kota Jambi?
3. Bagaimana Kepala Sekolah melaksanakan evaluasi dalam implementasi program sekolah penggerak?
4. Apa kendala kepala sekolah dalam implementasi program sekolah penggerak di SD Negeri 47/IV Kota Jambi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana tugas kepala sekolah dalam perencanaan program sekolah penggerak di SD Negeri 47/IV Kota Jambi
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan implementasi program sekolah penggerak yang dilakukan kepala sekolah di SD Negeri 47/IV Kota Jambi
3. Untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah melaksanakan evaluasi dalam implementasi program sekolah penggerak
4. Untuk mengetahui kendala kepala sekolah dalam implementasi program sekolah penggerak di SD Negeri 47/IV Kota Jambi

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi secara teori kepada para pembacanya dalam bidang pendidikan serta menjadi refrensi bagi

yang membutuhkan penelitian ini, serta bisa juga menjadi bahan untuk menjadi acuan dalam penelitian yang sama.

## **2. Secara Praktis**

### **a. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi kepada sekolah supaya menjadi bahan kajian serta telaah khususnya dalam Tugas kepala sekolah dalam implementasi program sekolah penggerak di SD Negeri 47/IV Kota Jambi.

### **b. Bagi guru**

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan untuk guru dalam mengembangkan serta motivasi untuk memiliki kemampuan yang lebih baik lagi yang sejalan dengan tahap perkembangan dan keperluan peserta didik serta usaha dalam mewujudkan profil pelajar pancasila.

### **c. Bagi peneliti**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan peneliti mengenai bagaimana Tugas Kepala Sekolah Dalam Implementasi Program Sekolah Penggerak di SD Negeri 47/IV Kota jambi.